

Jonathan Wolff

PENGANTAR
FILSAFAT
POLITIK



Siapa pun yang tidak menunjukkan ketertarikan pada politik, ia tidak bisa dianggap sebagai orang yang hanya memikirkan urusannya sendiri; sebaliknya, orang seperti itu adalah orang yang tidak memiliki urusan sama sekali. **Thucydides**

Daftar Isi

Kata Pengantar untuk Edisi Pertama	V
Pengantar untuk Edisi Revisi	Vii
Pendahuluan	1
1. KEADAAN ALAMIAH	8
Pendahuluan	8
Thomas Hobbes	11
John Locke	26
Jean Jacques Rousseau	37
Anarkisme	47
Kesimpulan	51
2. JUSTIFIKASI NEGARA	53
Pendahuluan	53
<i>Negara</i>	56
<i>Tujuan Justifikasi</i>	59
Kontrak Sosial	61
<i>Kewajiban Voluntaristik (Suka Rela Tanpa Paksaan)</i>	61
<i>Persetujuan secara "Diam-Diam"</i>	66
<i>Persetujuan Hipotetis</i>	70
<i>Meninjau Kembali Anarkisme</i>	74
Utilitarianisme	78
Prinsip Keadilan	89
Kesimpulan	96
3. SIAPA YANG HARUS BERKUASA?	100
Pendahuluan	100

<i>Meninjau Kembali Anarkisme</i>	74
Plato Menentang Demokrasi	106
<i>Problem dalam Guardian</i>	110
<i>Pengetahuan dan Kepentingan</i>	113
<i>Pemungutan Suara dan Kebaikan Umum</i>	120
<i>Nilai-Nilai dalam Demokrasi</i>	123
Rousseau dan Kehendak Umum	126
<i>Kebebasan dan Kesetaraan</i>	137
<i>Kritik Radikal terhadap Rousseau</i>	142
<i>Demokrasi Partisipatoris</i>	146
Demokrasi Representatif	152
<i>Melindungi Kaum Minoritas</i>	163
Kesimpulan	165
4. LETAK KEBEBASAN	169
Pandangan Mill tentang Kebebasan	169
<i>Satu Prinsip Sederhana</i>	169
<i>Ilustrasi: Kebebasan Berpikir</i>	173
<i>Membahayakan Orang Lain</i>	181
Pembenaran Prinsip Kebebasan	186
<i>Kebebasan, Hak, dan Utilitas</i>	186
<i>Individualitas dan Perkembangan</i>	197
<i>Kebebasan sebagai Kebaikan Intrinsik</i>	202
Persoalan dalam Liberalisme	204
<i>Racun, Mabuk-Mabukan, dan Asusila</i>	204
<i>Penentangan Kaum Marxsis terhadap Liberal-</i> <i>isme</i>	208
<i>Komunitarianisme dan Liberalisme</i>	210
Kesimpulan	213
5. DISTRIBUSI KEKAYAAN	215
Problem tentang Keadilan Distributif	215
<i>Kebebasan dan Kekayaan</i>	215
<i>Parade Pendapatan</i>	218
Kekayaan dan Pasar	222
<i>Pandangan Locke tentang Kekayaan</i>	223

<i>Pasar Bebas</i>	232
<i>Argumen yang Menentang Pasar</i>	240
Teori Keadilan Rawls	246
<i>Kontrak Hipotetis</i>	247
<i>Memilih Prinsip Keadilan</i>	256
<i>Alasan bagi Prinsip Maximin</i>	266
Rawls dan Kritik Terhadapnya	274
<i>Metode Kontrak Hipotetis</i>	274
<i>Nozick dan Pola-Pola Distribusi</i>	278
Kesimpulan	286

6. INDIVIDUALISME, KEADILAN, DAN FEMINISME 288

Individualisme dan Anti-Individualisme	288
Hak bagi Kaum Wanita	296
<i>Tindakan Afirmatif</i>	302
Melampaui Individualisme Liberal?	307
Penutup	323

PETUNJUK BACAAN LEBIH LANJUT 324

TEKS-TEKS UTAMA YANG DIDISKUSIKAN : 336

INDEKS 339